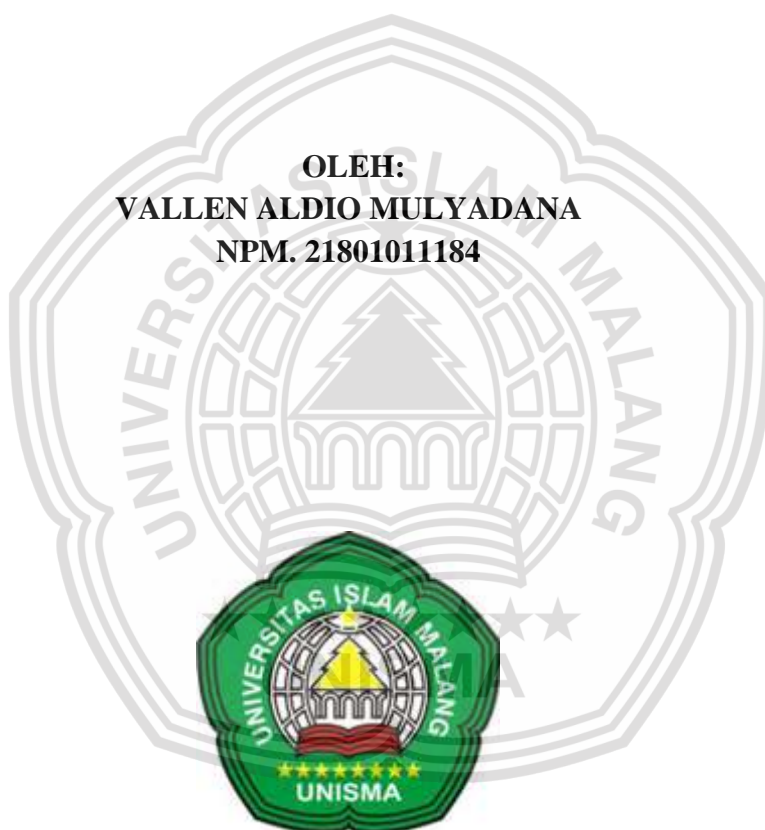




**PENGARUH PEMBELAJARAN DARING TERHADAP
MOTIVASI BELAJAR PAI SISWA KELAS X DI SMKN 4
MALANG**

SKRIPSI

**OLEH:
VALLEN ALDIO MULYADANA
NPM. 21801011184**



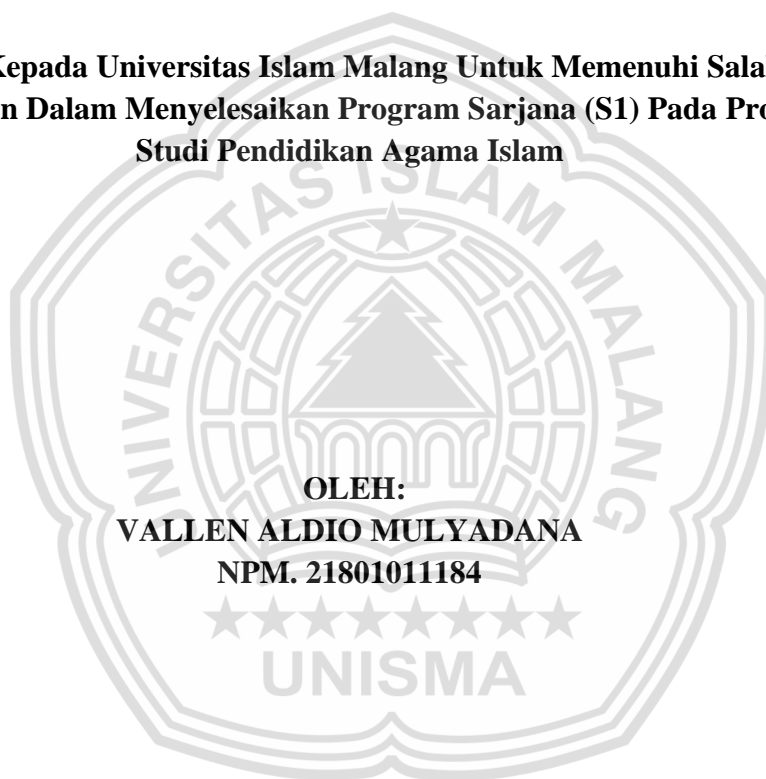
**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
2022**



**PENGARUH PEMBELAJARAN DARING TERHADAP
MOTIVASI BELAJAR PAI SISWA KELAS X DI SMKN 4
MALANG**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Universitas Islam Malang Untuk Memenuhi Salah Satu
Persyaratan Dalam Menyelesaikan Program Sarjana (S1) Pada Program
Studi Pendidikan Agama Islam**



**OLEH:
VALLEN ALDIO MULYADANA
NPM. 21801011184**

**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
2022**

ABSTRAK

VALLEN ALDIO M. 2022. *Pengaruh Pembelajaran daring terhadap motivasi belajar PAI kelas X di SMKN 4 Malang*. Skripsi, Program Studi Guruan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Drs. H. Ahmad Subekti, M. Ag. Pembimbing 2: Dr. Dwi Fitri Wiyono, M.PdI

Kata Kunci: pengaruh pembelajaran daring, motivasi

Pendidikan agama islam sangat di perlukan baik di sekolah maupun di rumah oleh karena itu motivasi dari seorang guru pada saat pembelajaran daring sangat di perlukan, agar para peserta didik giat dalam menuntut ilmu meskipun dalam keadaan daring.

Berdasarkan konteks penelitian maka peneliti merumuskan fokus penelitian, yaitu tentang (1) Bagaimana cara siswa mengatasi segala kendala selama pembelajaran daring di lakukan di SMKN 4 Malang? (2) Bagaimana cara guru memberikan motivasi kepada siswa pada saat pembelajaran daring di SMKN 4 Malang? (3) Apa saja faktor pendukung dan penghambat selama pembelajaran daring di lakukan di SMKN 4 Malang?

Sedangkan tujuan penelitian ini adalah (1) Untuk mendeskripsikan hal apa saja yang mempengaruhi siswa selama belajar daring. (2) Untuk mendeskripsikan faktor penghambat dan pendukung selama pembelajaran daring. (3) Untuk mendeskripsikan bagaimana suasana selama pembelajaran daring di lakukan di SMKN 4 Malang.

Pendekatan penelitiannya adalah penelitian kuantitatif, dengan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan datanya adalah penyebaran angket, wawancara mendalam dan dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan adalah penyebaran angket, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan tentang upaya guru dalam memberikan pengaruh pembelajaran PAI terhadap motivasi belajar siswa sebagai berikut: (1) pembelajaran daring relatif sangatlah bosan karena dilakukan di rumah selama pandemic. Guru sebisa mungkin memberikan pembelajaran dengan kreatif mungkin agar para siswa tidak bosan pada saat pembelajaran berlangsung. Masih banyak siswa yang merasa bosan karena pembelajaran daring ini, dikarenakan pembelajaran yang kurang menarik dan berjalan membosankan. Kreativitas guru sangat diperlukan dalam hal ini agar siswa tidak mudah bosan pembelajaran di buat semenarik mungkin. (2) Upaya Guru di SMKN 4 Malang dalam memberikan motivasi kepada siswa pada saat pembelajaran. Hal ini sangat diperlukan agar siswa bisa lebih giat lagi belajar dan menuntut ilmu. Diharapkan pembelajaran PAI pada masa pembelajaran daring bisa sangat berkontribusi untuk daya semangat siswa untuk belajar agama meskipun dalam keadaan daring. (3) Upaya guru dan siswa dalam menangani faktor penghambat dan pendukung dalam pembelajaran daring. Banyak sekali masalah yang ditemukan baik itu dari guru maupun dari siswa itu sendiri, jika keadaan tidak memungkinkan untuk mengikuti pembelajaran daring, siswa diharuskan konfirmasi terlebih dahulu



kepada guru yang bersangkutan, masih banyak siswa yang tidak mengerjakan tugas pada saat di berikan melalui aplikasi di *handphone*, hal ini sangat mempengaruhi nilai siswa pada saat akhir semester, di samping itu guru juga tidak bisa mengontrol perilaku anak pada saat di rumah atau pada saat pembelajaran daring.



ABSTRACT

VALLEN ALDIO M. 2022. *The effect of online learning on the motivation to learn PAI in class X at SMKN 4 Malang*. Thesis, Islamic Study Program, Faculty of Islamic Religion, Islamic University of Malang. Advisor 1: Drs. H. Ahmad Subekti, M. Ag. Advisor 2: Dr. Dwi Fitri Wiyono, M.PdI

Keywords: *the effect of online learning, motivation*

Islamic religious education is very much needed both at school and at home, therefore the motivation of a teacher during online learning is very necessary, so that students are active in studying even though they are online.

Based on the research context, the researcher formulated the research focus, namely (1) How do students overcome all obstacles during online learning at SMKN 4 Malang? (2) How do teachers motivate students during online learning at SMKN 4 Malang? (3) What are the supporting and inhibiting factors during online learning at SSMKN 4 Malang?

While the objectives of this study are (1) To describe what things affect students during online learning. (2) To describe the inhibiting and supporting factors during online learning. (3) To describe how the atmosphere during online learning is carried out at SMKN 4 Malang

The research approach is quantitative research, with the type of descriptive research. Data collection techniques are questionnaires, in-depth interviews and documentation. The analytical technique used is distributing questionnaires, presenting data and drawing conclusions

Based on the results of the research that has been done, the researchers can draw conclusions about the teacher's efforts in providing the effect of PAI learning on student learning motivation as follows: (1) online learning is relatively very bored because it is done at home during the pandemic. Teachers as much as possible provide learning as creatively as possible so that students do not get bored during learning. There are still many students who feel bored because of this online learning, because learning is less interesting and runs boring. Teacher creativity is needed in this case so that students do not get bored easily, learning is made as interesting as possible. (2) The efforts of teachers at SMKN 4 Malang in providing motivation to students during learning. This is very necessary so that students can be more active in learning and studying. It is hoped that PAI learning during the online learning period can be very constructive for the enthusiasm of students to study religion even though they are online. (3) The efforts of teachers and students in dealing with inhibiting and supporting factors in online learning. Lots of problems were found, both from the teacher and from the students themselves, if circumstances didn't allow for online learning, students were required to confirm in advance with the teacher concerned, there were still many students who didn't do assignments when they were given via an application on their cellphone, this greatly affects student grades at the end of the semester, in addition the teacher also cannot control the behavior of children at home or during online learning.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Kemampuan pendidikan di Indonesia sangat diperlukan bagi setiap individu dikarenakan pengetahuan yang luas akan sangat membantu untuk masa depan negara dan masa depan individu itu sendiri. Pendidikan yang maju akan mampu menciptakan individu yang berkualitas dan di harapkan mampu bersaing dengan negara maju lainnya. Pendidikan di Indonesia dilakukan di setiap sekolah atau dilakukan secara langsung, beberapa tahun terakhir pendidikan dilakukan di rumah atau secara *online*, itu di karenakan pemerintah melakukan *social distancing* atau pembatasan sosial di masyarakat agar tidak menimbulkan kerumunan karena adanya virus *covid 19*. Virus ini masuk di indoensia dan meninfeksi masyarakat di Indonesia tidak hanya Indonesia tetapi juga dunia, virus ini menyebar sangat cepat dari individu satu ke individu lainnya.

Pendidikan di Indonesia sangat terpengaruh yang semula di lakukan di sekolah sacara langsung maka harus di lakukan di rumah agar tidak menimbulkan kerumunan di masyarakat dan mencegah berkembangnya virus covid 19, pembelajaran seperti ini tentu banyak menimbulkan pro dan kontra di masyarakat, karena memerlukan biaya tambahan untuk bisa mengoperasikan aplikasi di *handphone*, di zaman yang semakin canggih ini pembelajaran daring bukanlah hal yang sulit untuk di lakukan, karena semakin bertambahnya kecanggihan maka semakin bertambah juga biaya



yang dikeluarkan, tidak bisa di pungkiri pendidikan di Indonesia juga memerlukan kecanggihan teknologi



agar guru bisa menyampaikan pembelajaran secara lancar dan mudah di mengerti oleh peserta didik.

Selain itu, motivasi seorang murid dalam pembelajarn daring sangat diperlukan untuk mecapai tujuan belajar, untuk mencapai tujuan belajar tersebut motivasi belajar seorang murid sangat diperlukan, jika murid tidak mempunyai semangat unruk belajar tujuan pembelajaran seorang guru akan sulit tercapai, maka peran seorang guru sangat diperlukan. Guru harus mempunyai kreativitas dalam pembelajaran daring dan menjaga komunikasi anantara guru dan murid untuk menjaga motivasi belajar siswa masih sama seperti pembelajaran langsung di sekolah, pada saat guru memulai pembelajaran diharapkan guru bisa membuat suasana kondusif dan bisa menjaga motivasi siswa untuk semangat belajar. Motivasi yang tinggi sangat di perlukan bagi siswa, karena masa-masa SMA adalah masa yang labil dan siswa mempunyai emosi yang cenderung naik dan turun, motivasi seorang siswa bisa terjaga dengan peran guru dan orang tua memberikan nasihat-nasihat kepada siswa agar lebih giat belajar lagi demi masa depan yang cerah dan menjadi generasi yang sukses di masa mendatang (Windarti, 2020: 3)

Pembelajaran bertujuan untuk merubah perilaku siswa untuk menjadi lebih baik, kreativitas seorang guru sangat dipengaruhi untuk perubahan sikap dan perilaku siswa, karena siswa akan meniru apa yang di lakukan oleh muridnya, guru harus memiliki *skill* dan kreativitas yang tinggi, keberhasilan pembelajaran tergantung guru itu sendiri bisa tidaknya mengondisikan kelas untuk menjadi lebih kondusif, sehingga murid bisa menerima materi dengan sangat jelas dan bisa mnguasainya. Perilaku siswa dapat dipengaruhi oleh

tingkat kreatifitas guru. Jika murid sudah melihat guru yang kreatif maka rasa ingin tahu murid akan tinggi sehingga murid akan belajar apa yang di lakukan guru tersebut, sehingga keterampilan peserta didik tersebut akan lebih bisa terasah lagi, dan pengetahuan peserta didik akan bertambah. Peserta didik akan menambah ilmu dan keterampilan dalam bidangnya sehingga bisa di asah karena rasa ingin tadi, tidak hanya keterampilan dan kemampuan nya, tingkah perilaku juga peserta didik akan meniru gurunya karena perilaku guru haruslah sopan baik di sekolah ataupun di masyarakat, perilaku ini lah yang akan di tiru oleh peserta didik pada saat di sekolah dan diterapkan di rumah (Sudjana, 2002: 280).

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan banyak akibat yang di timbulkan dari pembelajaran secara daring ini, rata-rata permasalahan siswa relatif sama, dari salah satu siswa yang diwawancarai terkait pembelajaran *online* atau secara daring, pembelajaran dilakukan daring ini pembelajaran serasa membosankan, karena materi yang di berikan secara *virtual* atau melalui perangkat ppt yang telah di buat oleh guru kurang menarik sehingga yang di timbulkan, siswa akan merasa cepat bosan dan kurang minat untuk belajar. Dikarenakan ahanya berisikan tulisan-tulisan saja, dari sini sudah bisa diketahui bahwa kreativitas guru sangat di perlukan apalalagi dalam pembuatan materi yang akan di berikan kepada peserta didik. Kreativitas sangat diperlukan oleh seorang guru, karena kreatifnya seorang guru secara tidak langsung akan memberikan motivasi secara tidak langsung terhadap para siswa, selain pembelajaran yang kurang menarik, interaksi yang kurang terjalin kepada murid juga sangat mempengaruhi. Para siswa mengeluhkan

interaksi yang kurang terjalin antar murid dan guru, bahwasannya guru memberikan materi yang membosankan, para siswa merasa kan interaksi yang kurang terjalin membuat pembelajaran daring terasa membosankan dan terasa monoton dan kurang menikmati pembelajaran tersebut, sehingga siswa akan mudah malas dalam pembelajaran tersebut (wawancara dengan Anugrah Eka Febryan, SMKN 4 Malang pada 12 Januari 2022).

Selain faktor pembelajaran ada juga faktor yang lain. Siswa mengeluhkan biaya dan sinyal pada ponsel, pada saat pembelajaran daring memerlukan biaya yang tidak sedikit, siswa perlu membeli paket data agar internet pada ponsel bisa berjalan. Biaya yang terbatas membuat siswa jarang mengikuti pembelajaran agar biaya yang dikeluarkan juga berkurang, dan meringankan sedikit beban keuangan, selain biaya paket data adapun sinyal yang harus maksimal. Sinyal yang lancar akan membuat pembelajaran semakin jelas karena tidak membuat perkataan guru dalam menyampaikan materi bisa terdengar jelas. Siswa yang mempunyai biaya terbatas mengatasinya dengan mencari sinyal *wifi* terlebih dahulu agar bisa mengikuti pembelajaran, ada yang jaraknya terpaut sebentar, ada pula yang jauh, dan memerlukan biaya tambahan (wawancara dengan Anugrah Eka Febryan, SMKN 4 Malang pada 12 Januari 2022).

Hal tersebut adalah beberapa keluhan dari siswa terkait pembelajaran daring yang telah di wawancara, dari keluhan tersebut dapat di sampaikan bahwa, kreativitas guru dan interaksi yang harus terjalin sangat di perlukan, agar pembelajaran tidak berjalan membosankan. Sehingga motivasi untuk belajar siswa secara tidak langsung bisa menambah semangat belajar siswa,

begitupun juga dengan orang tua, sebisa mungkin memberikan motivasi agar giat belajar demi masa depan anak itu sendiri.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana konsep Pendidikan Islam kaitannya dengan pembelajaran daring?
2. Bagaimana cara siswa mengatasi kesulitan dalam pembelajaran daring?
3. Apa saja faktor penghambat dan pendukung yang mempengaruhi motivasi belajar siswa?
4. Bagaimana pengaruh yang di timbulkan pembelajaran daring kepada siswa?

C. Tujuan Penelitian

1. Ingin mendeskripsikan kesulitan dan cara mengatasi kesulitan dalam pembelajaran daring.
2. Ingin mendeskripsikan faktor penghambat dan pendukung pada saat pembelajaran daring.
3. Ingin mendeskripsikan pengaruh motivasi belajar siswa.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa, hampir keseluruhan siswa sangat berambis untuk belajar agama, meskipun banyak faktor penghambatnya pada saat pembelajaran daring, berdasarkan hasil wawancara kepada siswa, permasalahan yang di hadapi siswa relatif sama, masalah yang dihadapi antara lain: biaya, sinyal, paket data, dan lain-lain

1. Konsep Pendidikan islam kaitannya dengan pembelajaran daring agama islam sudah memberikan arahan yang teramat teratur, mulai dari mana hal apa saja yang pertama kali harus di ajarkan kepada para siswa, entah itu di dalam sekolah, madrasah, tpq, dan lain-lain. Guru selain menerangkan materi yang akan diajarkan, juga memberikan nilai-nilai agama dan juga memotivasi untuk lebih giat belajar dan menuntut ilmu. Dasar agama yang diajarkan kepada peserta didik dimulai dari ilmu ta'dib. tarbiyyah, dan ta'lim. Ketiga ilmu ini adalah dasar dari belajar agama islam baik itu rumah ataupun di sekolah, di dalam ketiga ilmu tersebut sudah mengandung bagaimana siswa atau peserta didik dalam belajar agama, tata krama, syarat-syarat, hal yang baik dalam menuntut ilmu.

Cara siswa dalam mengatasi kesulitan adalah dengan banyak sekali kesulitan yang dialami siswa selama pembelajarn daring, karena pembelajaran daring menuai banyak sekali pro dan kontra baik itu dari siswa maupun dari orang tua atau wali murid, yang di keluhkan oleh siswa relatif memiliki permasalahan yang sama. Dari sekian siswa yang

diwawancarai permasalahan yang ada pada siswa atau orang tua antara lain: biaya, sinyal, paket data, dan lain-lain. Siswa dalam mengatasi hal ini, banyak yang melakukan pembelajaran di tempat yang menyediakan fasilitas *wifi*. Jika sinyal kurang memadai siswa mencari tempat yang sinyalnya memadai, terutama masalah biaya karena pada saat pembelajaran daring, biaya yang di keluarkan semakin bertambah.

2. Faktor penghambat dan pendukung yang mempengaruhi motivasi belajar siswa banyak sekali faktor penghambat dan pendukung yang mempengaruhi siswa, berdasarkan hasil wawancara siswa mengemukakan atau memberikan informasi kepada peneliti adapun faktor penghambat dan pendukung antara lain: (1) selama pembelajaran daring jika guru tersebut menyenangkan atau memberikan materi dengan media yang menarik siswa sangat antusias dalam melakukan pembelajaran, (2) biaya, (3) paket data, (4) *wifi* sudah tersedia, (5) diberikan fasilitas pembelajaran daring, begitu sebaliknya jika guru tersebut hanya menerangkan tanpa adanya ke kreativitas, siswa akan sangat bosan dalam menjalani pembelajaran, faktor ini lah yang mempengaruhi motivasi dalam melakukan pembelajaran agama.
3. Pengaruh pembelajaran daring terhadap siswa banyak sekali pengaruh yang di timbulkan oleh pembelajaran daring ini baik itu dari guru maupun dari siswa, antara lain: Guru memberikan keterangan bahwa pengaruh yang di timbulkan adalah nilai peserta didik, dan kehadiran dalam pembelajaran daring, guru mengeluhkan peserta didik yang jarang mengerjakan tugas yang di berikan agar di kerjakan pada saat di rumah,

masih banyak siswa yang tidak mengerjakan tugas bahkan sampai akhir semester, hal ini lah yang membuat guru sulit mengisi daftar nilai peserta didik. Selain itu guru juga sulit dalam mengawasi tingkah laku siswa pada saat di rumah, karena pembelajaran daring full di lakukan di rumah. Jika pembelajaran sudah di lakukan daftar siswa yang hadir dalam pembelajaran daring hanya setengah nya saja, dari jumlah satu kelas keseluruhan 38 siswa yang hadir hanya 15 sampai 20 siswa, guru sudah menghimbau kepada siswa agar memberikan konfirmasi kepada guru mengenai sebab kenapa siswa tidak bisa mengikuti pembelajaran daring. berdasarkan keterangan yang di berikan siswa pengaruh yang di berikan adalah mahalnya biaya tambahan, sulitnya sinyal, dan kurangnya berinteraksi sesama teman, dan guru dalam memberikan materi yang begitu-begitu saja, hal itu beberapa permasalahan yang telah saya terima selama pembelajaran daring. Guru yang mengajar secara membosankan atau tidak ada kekreativitas murid atau peserta didik akan malas dalam mengikuti pembelajaran.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas banyak sekali permasalahan selama pembelajaran daring yang mempengaruhi motivasi siswa dalam belajar, maka adapun saran untuk memulai pembelajaran daring agar siswa lebih termotivasi lagi terutama pembelajaran agama:

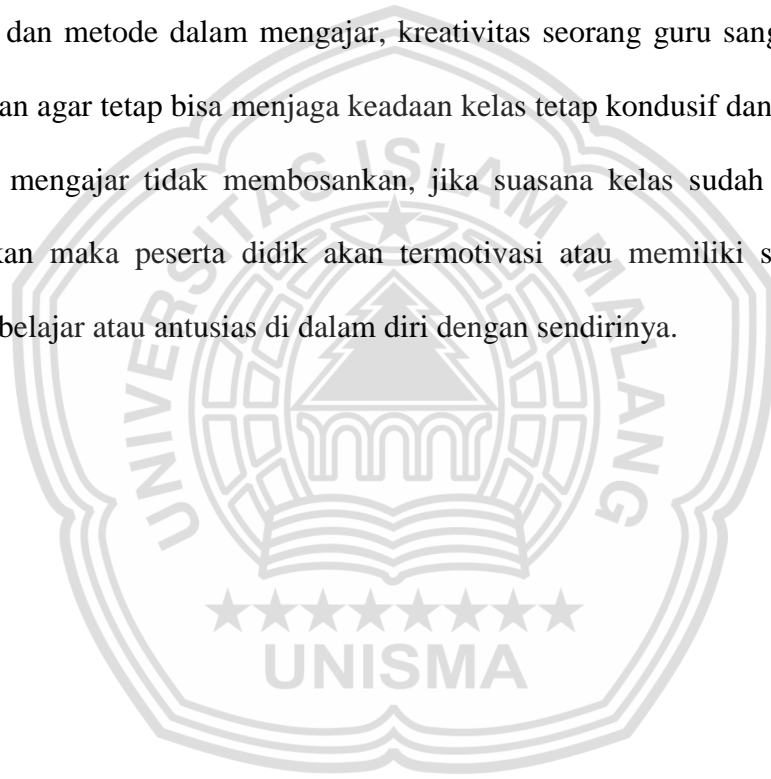
1. Metode dalam mengajar

Metode di dalam mengajar sudah banyak di ketahui oleh guru, biasanya guru agama menggunakan metode ceramah. Jika hanya

ceramah saja peserta didik akan cepat bosan dalam pembelajaran. Disamping metode ceramah alangkah baiknya jika di iringi dengan media yang menarik. Entah itu media gambar, cetak, video, dll. Antara metode dengan media pengajar di selarasikan agar siswa tidak cepat bosan.

2. Kreativitas

Guru selain mengajar juga harus memiliki kreativitas dalam mengajar peserta didik. Kreativitas ini lah yang nanti diselarasikan dengan media dan metode dalam mengajar, kreativitas seorang guru sangatlah di perlukan agar tetap bisa menjaga keadaan kelas tetap kondusif dan suasana dalam mengajar tidak membosankan, jika suasana kelas sudah yang di harapkan maka peserta didik akan termotivasi atau memiliki semangat untuk belajar atau antusias di dalam diri dengan sendirinya.





University of Islam Malang
REPOSITORY



© Hak Cipta Milik UNISMA

repository.unisma.ac.id

DAFTAR RUJUKAN

- Abdi, H. (2022, Juni 22). *Pengertian Motivasi Menurut Para Ahli dan Jenis-jenisnya yang Perlu Dikenali*. Retrieved from Liputan 6: <https://hot.liputan6.com/read/4681419/pengertian-motivasi-menurut-para-ahli-dan-jenis-jenisnya-yang-perlu-dikenali>
- Ahmar, D. A. (2012). *Pelaksanaan Pembelajaran Ipa Berbasis Lingkungan Alam Sekitar Kelas Iii Di Sd Islam Terpadu Ibnu Mas'ud Kulon Progo*. Thesis. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Akbar, R. R. (2018). *Pengembangan Video Pembelajaran Matematika Berbantuan Media Sosial Instagram Sebagai Alternatif Pembelajaran*. Thesis. Lampung: UIN Raden Intan Lampung.
- Erma, F. (2012). *Pengembangan Media Gambar Untuk Meningkatkan Kreativitas Mendesain Pada Mata Pelajaran Menggambar Busana Siswa Kelas Xi Smk Negeri 3 Pacitan*. Thesis. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Handayani, A., Suyatmini, & Narimo, S. (2017). *Analisis Bauran Pemsaran Terhadap Keputusan Mahasiswa Memilih Program Studi (Studi di Fakultas Ekonomi Universitas Bojonegoro*. Thesis. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Hector, F. (2012). *Pengembangan Media Pembelajaran Dalam Bentuk Buku Digital Dengan Menggunakan Software Adobe Flash Cs3 Pada Pembelajaran Seni Musik Di Smp Negeri 1 Tempel*. Thesis. Yohgyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Ihsan, M. (2014). *Pengaruh Motivasi Dan Lingkungan Kerja Terhadap Semangat Kerja Pegawai Tidak Tetap Bagian Igd Pada Rsud Arifin Achmad Pekanbaru*. Thesis. Riau: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Ihsani, M. M. (2022, Juni 22). *Konsep Pendidikan Islam*. Retrieved from Kompasiana: <https://www.kompasiana.com/medianmihsan/552a51346ea8345916552cff/konsep-pendidikan-islam#:~:text=Dalam%20pendidikan%20Islam%20pastinya%20kita,untuk%20mencapai%20tujuan%20yang%20diharapkan.>
- Keysha, Q. F. (2022, Juni 22). *Pengaruh Pembelajaran Daring pada Siswa di Masa Pandemi*. Retrieved from Jurnal Post: <https://jurnalpost.com/pengaruh-pembelajaran-daring-pada-siswa-di-masa-pandemi/17929/>

- Khairi, M. (2017). *Implementasi Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No 90 Tahun 2013 Tentang Penyelenggaraan Madrasah (Studi Pada MTsN Se-Kabupaten Tapin)*. Thesis. Banjarmasin: UIN Antasari Banjarmasin.
- Mairini, D. (2016). *Penerapan Metode Pembelajaran Student Facilitator And Explaining Untuk Meningkatkan Keterampilan Eksplorasi Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Peserta Didik Kelas V Sdn Kendalbulur 2 Boyolangu Tulungagung*. Skripsi. Tulungagung: UIN Satu Tulungagung.
- Muhammad, M. (2016). Pengaruh Motivasi dalam Pembelajaran. *Lantanida Journal*, 4(2): 88-97.
- Muryati, R. (2021). *Proses Pembelajaran Daring/Luring Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kelas Imadrasah Ibtidaiyyah Nurul Ittihad Kota Jambi*. Skripsi. Jambi: Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
- Nugrahaeni, R. W. (2015). *Identifikasi Motivasi Kerja Karyawan Pt. Sarana Mekar Gemilang Dengan Menggunakan Teori Herzberg*. Thesis. Semarang: Unika Soegijapranata.
- Oktaviani, I. (2017). Kreativitas Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik. *Jurnal Kependidikan*, 5(2): 216-232.
- Romadoni, P. T. (2019). *Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Metode Discovery-Inquiry Dalam Pembelajaran Pemeliharaan Mesin Kendaraan Ringan Kelas Xi Tkr B Smk Muhammadiyah 4 Klaten*. Thesis. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Rosyadi, F. I. (2022, Januari 17). *Materi BAB IV Kelas 9 MTs*. Retrieved from fahmiimronrosyadi.blogspot:
<https://fahmiimronrosyadi.blogspot.com/2022/01/materi-bab-iv-kelas-9-mts.html#more>
- SMA Negeri 3 Surabaya. (2022, Juni 22). *During & Luring SMAN 3 Surabaya - 2020*. Retrieved from SMA Negeri 3 Surabaya:
<https://www.sman3surabaya.sch.id/home/readmore/72/during-luring-sman-3-surabaya-2020>
- Wiyono, D. F. (2017). Pemikiran Pendidikan Islam: Konseptualisasi Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Intelektual Islam Klasik. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(3): 164-179.
- Zakky. (2022, Juni 22). *Pengertian Pembelajaran Menurut Para Ahli dan Secara Umum [Lengkap]*. Retrieved from Zona Referensi:
<https://www.zonareferensi.com/pengertian-pembelajaran/>